

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Modal sosial sama halnya seperti kebanyakan konsep lainnya yang memiliki banyak definisi. Modal sosial dijelaskan sebagai sejumlah sumber daya aktual yang diperoleh karena kepemilikan jaringan yang tahan lama dari hubungan yang dilembagakan dan timbal balik. Modal sosial yang berkembang dalam masyarakat dapat berupa kepercayaan, komunitas, jaringan, norma dan ikatan. Seiring dengan perkembangan modal sosial dalam masyarakat, penelitian modal sosial juga terus dikembangkan oleh para peneliti. Dengan metode *bibliometrik visualization* perkembangan penelitian modal sosial dapat divisualisasikan. Dari hasil analisis kata kunci (*co-occurrences*) didapatkan Kata kunci yang paling sering muncul yaitu *social capital, community, development, dan trust*. Komunitas yang mendiami suatu tempat dengan ikatan dan kepercayaan yang mereka miliki mampu membentuk sebuah jaringan yang kuat. Modal sosial yang dihasilkan dalam masyarakat tersebut bisa berfungsi mengurangi ketidakpastian yang akan dihadapi dan dapat mendorong kegiatan kewirausahaan sehingga memacu pertumbuhan dan pengembangan. Dalam beberapa tahun terakhir, telah banyak penelitian yang menjelaskan dampak modal sosial dalam bidang sosial, ekonomi dan politik. Modal sosial juga dapat menghasilkan lebih banyak peluang ekonomi yang dapat mengurangi kemiskinan dan mendorong pembangunan ekonomi. Namun hubungan modal sosial juga bisa menjadi monoton, sehingga tidak mampu lagi mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Untuk memproduksi kembali modal sosial membutuhkan sumber daya seperti investasi yang mempertimbangkan karakteristik lokal. Modal sosial dalam bentuk ikatan juga hadir dalam masyarakat, namun hanya mengikat kelompok-kelompok homogen seperti keluarga dan teman dekat. Ikatan modal sosial memberikan dampak yang kurang signifikan karena hanya berada dalam lingkungan tertentu yang bersifat tertutup. Dilain sisi modal sosial ikatan yang tinggi

cenderung berjalan bersamaan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah, sebab individu lebih sering menghabiskan waktu bersama keluarga dan teman dekat dibandingkan mengorbankan waktu dalam kegiatan ekonomi.

2. Kemunculan pariwisata sebagai salah satu kegiatan ekonomi sangat menguntungkan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan. Potensi yang dimiliki industri pariwisata dapat dimanfaatkan untuk menciptakan lapangan kerja dan memfokuskan kembali kegiatan ekonomi. Pentingnya peran pariwisata dalam kegiatan perennomian membuat peneliti pariwisata terus menajamkan risetnya dibidang pariwisata. Dengan metode bibliometrik visualization perkembangan penelitian modal sosial dapat divisualisasikan. Dari hasil analisis kata kunci (*co-occurrences*) didapatkan Kata kunci yang paling sering muncul yaitu *Tourim, Development, Sustainable Tourism, Community, Tourism Development* dan kata kunci lainnya. Dalam kaitannya dengan pembangunan, pembangunan pariwisata mendorong peningkatan fasilitas pariwisata seperti perhotelan, resort dan infrastruktur transportasi. Namun hal ini tidak selalu terjadi demikian, pertumbuhan pariwisata tidak selalu mengarah pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pada negara dengan perkembangan ekonomi yang rendah, meskipun pertumbuhan pariwisata secara positif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi namun belum tentu mampu meningkatkan kemakmuran. Seperti di Kenya dan Mombasa memberikan kenyataan yang berlawanan, pembangunan fasilitas pariwisata yang dilakukan tersebut berdekatan dengan pemukiman masyarakat kelas menengah kebawah sehingga menyebabkan kesenjangan ekonomi. untuk meningkatkan efek dari keberadaan industri pariwisata, pembangunan daerah lokasi wisata seringkali dilakukan. Namun, jika pembangunan tidak dikelola dengan baik hal tersebut bisa saja memberikan eksternalitas negatif terhadap lingkungan, sehingga pembangunan pariwisata merusak pariwisata itu sendiri. Baru-baru ini terjadi bencana non alam yang melanda seluruh negara di dunia yaitu pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 mengancam kelangsungan hidup masyarakat dan seluruh sektor dalam perekonomian termasuk sektor

pariwisata. Pandemi COVID-19 ini membuat industri pariwisata semakin terpuruk. Banyak batasan-batasan yang besar yang dilakukan oleh setiap negara demi melindungi negaranya, sehingga banyak perusahaan penerbangan baik domestik ataupun internasional dibatalkan sehingga menyebabkan perlambatan industri pariwisata dan perekonomian.

3. Modal adalah bagian dari nilai yang oleh kaum kapitalis dipandang sebagai hal yang dapat mengendalikan alat-alat produksi dalam sirkulasi komoditas dan uang dalam proses produksi dan konsumsi, dan dianggap sebagai bagian nilai surplus dari suatu proses produksi, dan juga modal dipandang sebagai suatu proses investasi, begitupun untuk sektor pariwisata. Modal sosial yang berkembang dalam masyarakat mampu menjadi pendorong dalam pengembangan pariwisata disuatu daerah. Dengan metode *bibliometrik visualization* menggunakan pendekatan analisis kata kunci (*co-occurrences*) telah dipetakan penelitian mengenai modal sosial dalam pariwisata. Dari *network visualization* memperlihatkan bahwa terdapat jenis jenis modal sosial yang mempengaruhi pariwisata, diantaranya kepercayaan, jaringan, *bonding* dan komunitas. Dengan kepercayaan dalam masyarakat menciptakan kelembagaan yang sesuai dengan masyarakat, sehingga dengan kelembagaan dapat menghasilkan dimensi yang strategis dalam pertumbuhan pariwisata. Jaringan antar komunitas, menempatkan industri pariwisata dan perhotelan pada kondisi yang baik. Jaringan yang ada menghasilkan pengetahuan baru sehingga pelaku industri dapat mengubahnya menjadi inovasi dan menciptakan keunggulan untuk pengembangan pariwisata. Modal sosial dalam bentuk ikatan juga sama pentingnya, ikatan memungkinkan orang untuk melakukan kunjungan kembali. Modal sosial juga bisa dimanfaatkan sebagai instrumen untuk meningkatkan output perekonomian dan memiliki efek yang sama seperti modal manusia sehingga dapat menghasilkan barang sosial yang disediakan melalui partisipasi sektor sosial. Di sektor pariwisata modal sosial menjadi salah satu pendorong dalam pengembangannya
4. Kebijakan dalam pariwisata dipandang mampu mengatasi masalah kegagalan pasar dalam industri pariwisata. Implementasi kebijakan pariwisata dapat secara langsung terkait dengan peran strategis negara. Peran strategis tersebut

diwakili oleh mode regulasi dan pada dasarnya membantu dan menjamin terakumulasinya modal, pertumbuhan dan produksi masyarakat. Pengembangan pariwisata harus menjadi bagian dari kerangka kebijakan agar pembangunan ekonomi dapat tercapai. Sehingga pembangunan pariwisata tidak hanya dilihat sebagai tujuan sektor pariwisata saja, tetapi sebagai suatu tujuan yang strategis dari pembangunan ekonomi yang dapat membantu masyarakat untuk mengatasi masalah sosial ekonomi dan pembangunan.

B. Saran

Saran dan rekomendasi dalam penelitian ini adalah :

1. Modal sosial sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan sektor pariwisata. Sasaran dan rekomendasi dalam hal ini supaya masyarakat terutama yang memiliki kegiatan yang dekat dengan sektor pariwisata supaya lebih meningkatkan modal sosial atau lebih peduli terhadap lingkungan dan destinasi wisata yang ada.
2. Kelembagaan di sektor pariwisata agar lebih ditingkatkan lagi supaya menghasilkan jaringan yang lebih kuat, untuk itu pemerintah diharapkan membentuk suatu kelembagaan yang lebih terstruktur dan jelas demi meningkatkan pertumbuhan sektor pariwisata.
3. Penelitian selanjutnya agar dapat diteliti modal sosial dengan berpengaruh terhadap pertumbuhan pariwisata dengan menggunakan pendekatan penelitian yang lebih dalam lagi.
4. Penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan studi tentang dampak modal sosial terhadap pertumbuhan pariwisata ini dengan metode analisis yang berbeda.